

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan sebelumnya, penelitian ini mengenai pengaruh *Islamic Corporate Governance* (ICG), *Islamic Corporate Social Responsibility* (ICSR), dan *Profit Sharing Ratio* (PSR) Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2020-2023, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil pengujian hipotesis *Islamic Corporate Governance* (ICG) memiliki nilai signifikansi $0,552 > 0,05$ artinya *Islamic Corporate Governance* tidak terbukti memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Dengan kata lain, implementasi ICG tidak terbukti mempengaruhi naik turunnya kinerja keuangan bank umum syariah. Tidak signifikannya pengaruh ICG ini disebabkan oleh beberapa indikator yang belum sepenuhnya diterapkan sesuai dengan prinsip syariah. Dengan demikian dapat diartikan bahwa H1 “*Islamic Corporate Governance* (ICG) tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pada Bank Umum Syariah di Indonesia.
2. Hasil pengujian hipotesis *Islamic Corporate Social Responsibility* (ICSR) memiliki nilai signifikan $0,012 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa *Islamic Corporate Social Responsibility* (ICSR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa Ketika ICSR meningkat, ROA juga akan meningkat. Tingkat presentase ROA yang tinggi merupakan indikasi keberhasilan keuangan bank yang baik.

3. Hasil pengujian hipotesis *Profit Sharing Ratio* (PSR) memiliki nilai signifikan $0,542 > 0,005$ menunjukkan bahwa *Profit Sharing Ratio* (PSR) tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Memiliki nilai t-hitung sebesar $-0,615$, yang lebih kecil dari t-tabel $2,026$ dengan arah pengaruh negatif. Jadi dapat disimpulkan bahwa *Profit Sharing Ratio* (PSR) tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Pengaruh negatif ini disebabkan oleh rendahnya proporsi pembiayaan mudharabah dan musyarakah terhadap total pembiayaan Bank Umum Syariah. Selain itu, pendapatan dari skema bagi hasil masih belum optimal dalam meningkatkan keuntungan bank, karena persentase bagi hasil relatif kecil dibandingkan dengan pendapatan lain. Pendanaan yang terlalu besar tanpa pengelolaan yang baik juga dapat menyebabkan kerugian bukan keuntungan.
4. Berdasarkan hasil uji simulta (uji F) yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa secara simultan *Islamic Corporate Governance* (ICG), *Islamic Corporate Social Responsibility* (ICSR), dan *Profit Sharing Ratio* (PSR) berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan pada Bank Umum Syariah Indonesia, karena nilai signifikannya $0,068 > 0,05$. Dengan demikian dapat H4 “*Islamic Corporate Governance* (ICG), *Islamic Corporate Social Responsibility* (ICSR), dan *Profit Sharing Ratio* (PSR) tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada Bank Umum Syariah Indonesia pada periode 2020-2023.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka diperlukan saran penulis untuk penelitian selanjutnya:

1. Bagi penelitian selanjutnya, disarankan untuk mempertimbangkan penambahan tentang komponen dan faktor lain yang berpengaruh terhadap kinerja keuangan bank umum syariah.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya diharapkan untuk penelitian selanjutnya agar meneliti lebih banyak variabel lain yang mempengaruhi kinerja keuangan bank umum syariah dan memperluas penelitian dengan menambah jumlah sampel penelitian atau memperpanjang periode penelitian, sehingga hasil penelitian akan lebih akurat.